

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Di Dalam IFLA (2006) Menyebutkan bahwa Salah satu sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan ada sekolah. Selama ini adanya perpustakaan sekolah dianggap hanya sebagai unit kerja yang menyediakan sarana membaca yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi para peserta didik, padahal perpustakaan sekolah sekolah diharapkan dapat sejalan dengan visi dan misi yang ada di sekolah. Di dalam perpustakaan juga menyediakan bahan bacaan yang bermutu sesuai dengan kurikulum yang ditentukan oleh pemerintah, serta menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, dan kegiatan yang berkaitan dengan peristiwa penting yang diperingati di lembaga pendidikan.

Membaca merupakan salah satu kegiatan untuk mengungkapkan sebuah imajinasi yang dipikirkan oleh pembaca terhadap sesuatu yang disukai oleh banyak orang dan juga dapat dimengerti. Menurut Hermawan (2020:56) Membaca bisa juga diartikan sebagai proses penerimaan informasi melalui sebuah bacaan yang bersumber dari buku, internet, maupun dari jurnal-jurnal terkait dengan materi yang diminati oleh para pembaca. Membaca juga berkaitan dengan Literasi.

Minat baca selama ini menjadi permasalahan yang sangat serius bagi bangsa Indonesia. Hal itu dikarenakan saat ini minat baca mayoritas masyarakat di Indonesia termasuk ke dalam peringkat yang terendah di Asia. Indonesia hanya unggul di atas Kamboja dan Laos. Padahal jika semakin rendah kebiasaan membaca masyarakat maka akan berimbas pada penyakit kebodohan dan kemiskinan yang berpotensi mengancam kemajuan dan ekstensi bangsa Indonesia ini. Lebih parahnya lagi, rendahnya minat baca ini tidak hanya terjadi pada masyarakat umum saja, namun juga terjadi pada Peserta didik yang duduk di bangku sekolah dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan hingga di bangku perkuliahan juga terjadi minat baca Mahasiswa yang sangat rendah. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan kondisi yang ada di Jepang.

Literasi menjadi suatu hal yang sangat penting di dunia pendidikan saat ini, baik di tingkat SD sampai di jenjang perkuliahan membaca juga sangat diperlukan dalam pembelajaran. Menurut Rumaf (2020:21) merupakan konsep yang memiliki arti sangat kompleks, dinamis, yang terus ditafsirkan dan didefinisikan dengan berbagai macam cara dan sudut pandang.

Keberadaan perpustakaan sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Darmono (2007:1) Pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah dapat dilihat dalam pasal 45 Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Kemajuan dunia pendidikan dan peningkatan minat baca baik di kalangan siswa maupun mahasiswa harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu unsur penunjang yang paling penting dalam dunia pendidikan yaitu keberadaan perpustakaan.

Masalah yang dihadapi oleh perpustakaan yang ada di sekolah dari tingkat SD hingga Perguruan Tinggi yaitu berkaitan dengan minat baca. Minat baca siswa atau mahasiswa di Indonesia secara umum sangatlah rendah. Dan metode pengajaran guru di dalam kelas juga kurang memotivasi siswa untuk aktif mencari buku-buku di perpustakaan supaya para peserta didik giat membaca. Peserta didik danya diceramahi, digiring guru untuk hanya menyimak buku-buku paket tetapi tidak dipaksa untuk mencari sumber-sumber bahan bacaan di perpustakaan dan tidak pula disuruh untuk membaca serta merangkum sebuah bahan bacaan. Terkadang guru hanya menjadi “diktator” yang mengacu pada buku diklat. Aktivitas membaca bagi orang dewasa dan para anak-anak belum menjadi keberagaman yang menggiring sebuah kebiasaan yang mengasyikkan. Kebanyakan mereka tidak mempunyai perhatian terhadap buku, apalagi minat untuk membacanya.

Fadhli (2021) Menjelaskan perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang berfungsi untuk menghimpun, mengelola dan menyebarluaskan informasi

kepada masyarakat. Keberadaan perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah akan menjadi salah satu sumber belajar siswa dan guru dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah akan dapat menjalankan fungsinya dengan maksimal jika pengelolaan dilakukan secara tepat. Bahkan, perpustakaan sekolah diibaratkan seperti jantung sekolah karena pentingnya peran perpustakaan sekolah dalam kesuksesan tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

Prastowo (2004) juga menjelaskan perpustakaan sekolah merupakan suatu tempat integrasi dalam kegiatan pendidikan dan pusat sebagai sumber bahan dalam pembelajaran, informasi, dan kegiatan rekreasi yang berfungsi untuk menunjang pelaksanaan program kurikulum yang ditentukan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Dengan posisi yang demikian, maka konsekuensi dari perpustakaan sekolah tidak bisa di kelola oleh sembarang orang. Perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk memperoleh berbagai sumber pembelajaran harus dikelola oleh orang yang benar-benar memiliki kemampuan dan kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan guna mencapai tujuan diadakannya perpustakaan itu sendiri.

Kata Perpustakaan berasal dari kata *Library* yang berarti buku-buku, kitab Primbon. Perpustakaan merupakan ruangan, bagian dari suatu bangunan, atau bangunan itu sendiri yang digunakan untuk menampung buku-buku dan terbitan lainnya, biasanya sesuai dengan penyimpanan tertentu untuk keperluan tertentu yang digunakan pembaca dan tidak untuk dijual (Dewi, 2015).

Menurut Prof. Sulisty Basuki di dalam (Arifin, 2009), Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya termasuk di dalamnya semua bahan cetak, buku, majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip (naskah), lembaran musik berbagai karya musik, berbagai karya media audio visual seperti film, slid, kaset, piringan hitam. Webster menyatakan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan buku, manuskrip, dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan atau kesenangan. Bagian dari

karakteristik yang berkaitan dengan minat, inspirasi nilai-nilai yang berhubungan dengan individu.

Dalam perpustakaan sekolah tidak terlepas dari yang namanya manajemen perpustakaan yang mengelola dan mengkoordinasi semua hal-hal yang berkenaan dengan perpustakaan. Melalui pengelolaan yang baik, dapat memberikan kontribusi kepada perpustakaan sekolah, yaitu meningkatkan literasi, menumbuhkan minat baca dari diri para peserta didik, keterampilan *hardskill* dan *softskill*, serta meningkatkan wawasan sikap dan etika setiap individu.

Menurut Hermawan (2020:2) Sebuah sistem manajemen di dalam perpustakaan dapat membahas dengan mendalangi, mengkoordinasi, mengendalikan dan mempengaruhi pekerjaan pegawai atau pustakawan, membuat dan melaksanakan perintah pustakawan guna mencapai suatu tujuan dari perpustakaan.

Mansyur (2015:44) Mengemukakan bahwa Sistem Adminitrasi yang ada di dalam perpustakaan sekolah harus di kelola secara khusus. Desain ruangan mulai dari pembaruan, Ventilasi/AC, Serta perlindungan untuk pengunjung perlu diperhatikan supaya pengunjung merasa nyaman dan menikmati suasana di dalam perpustakaan sambil membaca buku. Supervisor wajib melakukan pelatihan dan menyelesaikan pelatihannya tersebut secara insentif supaya mencapai tujuan yang ingin dicapai tersebut. Dengan cara ini tidak dapat dipungkiri harus di adakan administrator yang siap untuk menangani perpustakaan. Dalam penanganannya tentu melibatkan pemanfaatan standar perpustakaan dari para pengelola.

Tabel 1.1 Data kunjungan Peserta Didik

No.	KELAS	BULAN			JUMLAH
		Februari	Maret	April	
1.	Kelas VII	1.997	1.014	775	3.786
2.	Kelas VIII	1.847	1.120	690	3.657
3.	Kelas IX	1.580	994	929	3.503
TOTAL					10.946

Tabel di atas menjelaskan data kunjungan peserta didik yang mengunjungi perpustakaan dengan total kunjungan sebanyak 10.946 peserta didik yang datang mengunjungi perpustakaan.

Peneliti tertarik mengkaji tentang Manajemen Perpustakaan dikarenakan memiliki berbagai manfaat yang signifikan dan ramainya pengunjung yang antusias untuk hadir di perpustakaan. Alasan mengenai seberapa penting Manajemen Perpustakaan untuk dikaji sebagai berikut:

- **Efisiensi Operasional:** Kajian Manajemen Perpustakaan membantu untuk meningkatkan efisiensi dalam operasi pelaksanaan kegiatan di dalam perpustakaan, mulai dari pengadaan koleksi bahan bacaan, pengelolaan sirkulasi buku, hingga pelayanan terhadap pengguna perpustakaan. Proses yang efisien memastikan bahwa perpustakaan dapat memberikan layanan yang lebih baik dengan sumber daya yang terbatas.
- **Pemanfaatan Teknologi:** Dengan dilaksanakannya kajian Manajemen yang baik, perpustakaan dapat mengintegrasikan teknologi terbaru, seperti sistem otomatisasi perpustakaan, data yang berbasis elektronik, serta alat manajemen koleksi yang berguna untuk pelaksanaan dan aksesibilitas.
- **Perencanaan dan Pengembangan:** Kajian ini membantu dalam perencanaan strategis dan pengembangan perpustakaan. Hal ini termasuk penentuan visi dan misi, pengembangan koleksi, perencanaan anggaran dan pengembangan program-program baru yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

- **Kepuasan Pengguna:** Pengelolaan Manajemen Perpustakaan yang baik memastikan bahwa kebutuhan dan harapan pengguna terpenuhi. Hal ini juga termasuk memberikan layanan yang ramah, fasilitas yang nyaman dan akses kepada sumber daya yang relevan.
- **Pengelolaan Sumber Daya:** Kajian ini memberikan panduan mengenai bagaimana mengelola sumber daya manusia, keuangan, dan fisik secara efektif dan efisien. Ini mencakup rekrutmen dan pelatihan staf, pengelolaan anggaran, serta pemeliharaan fasilitas.
- **Peningkatan Kualitas Pelayanan:** dengan analisis dan evaluasi yang terus menerus, Manajemen Perpustakaan dapat mengidentifikasi area mana yang memerlukan perbaikan dan membuat langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas layanan.
- **Dukungan untuk Penelitian dan Pendidikan:** Perpustakaan berperan penting dalam mendukung kegiatan penelitian dan pendidikan. Manajemen yang efektif memastikan bahwa sumber daya perpustakaan dapat diakses dengan mudah dan digunakan secara optimal oleh peneliti, pelajar dan akademisi.
- **Adaptasi terhadap Perubahan:** Kajian Manajemen Perpustakaan ini membantu perpustakaan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam teknologi, kebutuhan pengguna, dan tren industri. Hal ini memungkinkan perpustakaan untuk tetap relevan dan terus memberikan nilai positif kepada masyarakat khususnya kepada peserta didik.

Secara keseluruhan, Kajian Manajemen Perpustakaan merupakan bagian yang sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat maksimal kepada pengunjung perpustakaan tersebut.

Dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti mengambil topik mengenai perpustakaan dan minat baca peserta didik. Peneliti tertarik tentang permasalahan minat baca ini dikarenakan di era yang serba modern seperti sekarang ini mayoritas para peserta didik baik dari tingkat SD sampai SLTA/Sederajat sangatlah rendah. Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengambil topik

permasalahan tentang minat baca peserta didik serta peran pihak manajemen perpustakaan dalam mengatasi hal tersebut.

1.2.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memfokuskan masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit yaitu terfokus pada Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.

1.3.Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di ambil peneliti dalam penelitian ini bersumber melalui latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Fungsi Manajemen Perpustakaan di MTs Negeri 2 Medan?
2. Bagaimana Minat Baca Yang Dimiliki Oleh Para Peserta Didik di MTs Negeri 2 Medan?
3. Apa saja Hambatan dan kendala pihak Manajemen Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Negeri 2 Medan?

1.4. Tujuan

1. Untuk Mengetahui sistem Manajemen Perpustakaan di MTs Negeri 2 Medan.
2. Untuk Mengetahui Minat Baca yang dimiliki Peserta Didik di MTs Negeri 2 Medan.
3. Untuk Mengetahui Hambatan dan Kendala pihak Manajemen di dalam Perpustakaan terhadap meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MTs Negeri 2 Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Penelitian ini akan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan juga dapat digunakan sebagai referensi dalam Perguruan tinggi. Dari hasil proses penelitian hendaknya dapat diambil manfaatnya baik bagi penulis maupun bagi para pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak Sekolah, hasil penelitian ini memberikan suatu informasi mengenai pentingnya perpustakaan untuk menambah wawasan sekaligus penunjang proses belajar yang berlangsung di sekolah.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara meningkatkan minat baca peserta didik.
- c. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya manajemen perpustakaan madrasah sehingga dapat meningkatkan minat baca para peserta didik.
- d. Bagi Peneliti diharapkan bisa dijadikan sebuah pengalaman yang sangat berharga dikarenakan mencari sebuah jawaban dari suatu permasalahan itu tidak semudah yang dibayangkan.